

Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Pelatihan Metode Pembelajaran Modern

Rahmad Hidayat

SMP Swasta Bintang Langkat, Indonesia

Email : rahmadfitri485@gmail.com

ABSTRAK

Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan metode pembelajaran modern dalam pengembangan kompetensi profesional guru PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-experiment dengan desain pre-test dan post-test terhadap 30 guru PAI di berbagai jenjang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan metode pembelajaran modern, seperti flipped classroom, blended learning, dan problem-based learning, secara signifikan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Studi ini memberikan rekomendasi untuk penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan PAI di Indonesia.

Kata Kunci: Kompetensi profesional, Guru PAI, Pelatihan, Metode pembelajaran modern.

ABSTRACT

The professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers is a key factor in improving the quality of learning in schools. This research aims to analyze the effectiveness of modern learning method training in developing the professional competence of PAI teachers. The research method used was a quasi-experiment with a pre-test and post-test design on 30 PAI teachers at various levels of education. The research results show that training in modern learning methods, such as flipped classroom, blended learning, and problem-based learning, significantly improves teachers' pedagogical and professional competence. This study provides recommendations for organizing sustainable training to improve the quality of PAI education in Indonesia.

Keywords: Professional competency, Islamic Education Teacher, Training, Modern learning methods.

PENDAHULUAN

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru PAI dihadapkan pada tantangan untuk menjawab kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks, khususnya dalam era digital saat ini (Mulyasa, 2013). Metode pembelajaran tradisional, seperti ceramah, dinilai kurang relevan dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21 (Arends, 2012).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang berfokus pada metode pembelajaran modern, seperti flipped classroom, blended learning, dan problem-based learning, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Joyce et al., 2009). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan metode pembelajaran modern dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI.

Kompetensi profesional guru adalah salah satu indikator utama dalam menentukan kualitas pendidikan. Guru yang kompeten mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Dalam konteks PAI, hal ini mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pedagogis modern. Namun, kenyataannya, banyak guru PAI masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang berbasis pada nilai-nilai keislaman. Dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0, guru PAI dituntut untuk memiliki kompetensi profesional yang tidak hanya meliputi penguasaan materi ajar, tetapi juga kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran modern, seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), dan flipped classroom, mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan keterampilan berpikir kritis. Namun, penerapan metode-metode ini memerlukan pelatihan khusus agar guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Pelatihan metode pembelajaran modern menjadi solusi penting dalam mengembangkan kompetensi profesional guru PAI. Melalui pelatihan, guru dapat memperoleh wawasan baru, berbagi pengalaman, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, pelatihan juga berperan dalam membangun rasa percaya diri guru untuk menerapkan pendekatan inovatif di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelatihan metode pembelajaran modern terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI. Fokus utama penelitian adalah mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran modern, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di kelas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi-experiment dengan desain **pre-test dan post-test**. Sampel penelitian terdiri atas guru PAI di Kab Langkat. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Pelatihan dilaksanakan selama dua minggu dengan rincian sebagai berikut:

1. Hari 1-2: Pengenalan teori metode pembelajaran modern.
2. Hari 3-10: Praktik penerapan metode seperti flipped classroom, blended learning, dan problem-based learning.
3. Hari 11-12: Simulasi pembelajaran di kelas.
4. Hari 13-14: Evaluasi dan refleksi.

Instrumen penelitian mencakup tes kompetensi, lembar observasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan uji t untuk melihat perbedaan hasil pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kompetensi profesional guru PAI setelah mengikuti pelatihan. Rata-rata skor pre-test adalah 62, sementara rata-rata skor post-test meningkat menjadi 85. Selain itu, analisis wawancara menunjukkan bahwa guru merasa lebih percaya diri dan memiliki pemahaman lebih baik dalam menggunakan metode pembelajaran modern. Berikut adalah tabel perbandingan hasil pre-test dan post-test:

Tabel 1 Hasil Pre-test dan Postest

Komponen Kompetensi	Rata-rata Pre-Test	Rata-rata Post-Test
Kompetensi Pedagogik	60	82
Kompetensi Profesional	64	88
Kompetensi Teknologi Pembelajaran	58	85

Peningkatan Kompetensi Pedagogik Sebelum pelatihan, kompetensi pedagogik guru PAI dinilai cukup, dengan rata-rata skor 60. Setelah pelatihan, rata-rata skor meningkat menjadi 82, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Guru mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

Peningkatan Kompetensi Profesional Kompetensi profesional guru juga meningkat dari rata-rata skor 64 sebelum pelatihan menjadi 88 setelahnya. Guru lebih memahami bagaimana

menerapkan metode modern, seperti flipped classroom, blended learning, dan problem-based learning, dalam pembelajaran PAI.

Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Pelatihan membantu guru memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Rata-rata skor kemampuan teknologi guru meningkat dari 58 menjadi 85, menunjukkan bahwa guru lebih terampil menggunakan platform digital untuk mendukung pembelajaran.

Feedback Guru Berdasarkan wawancara, sebagian besar guru merasa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Mereka merasa lebih percaya diri dalam merancang pembelajaran yang inovatif, meskipun beberapa guru menyebutkan tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah.

Pembahasan

Peningkatan yang signifikan dalam kompetensi profesional guru PAI menunjukkan bahwa pelatihan metode pembelajaran modern efektif dalam membantu guru merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Flipped classroom memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, sedangkan blended learning memberikan fleksibilitas dalam menggabungkan pembelajaran online dan offline (Mulyasa, 2013).

Problem-based learning, di sisi lain, mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata, yang sangat relevan dengan tujuan pendidikan PAI dalam membentuk karakter siswa (Arends, 2012). Pelatihan juga membantu guru memahami pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran.

Relevansi dengan Pendidikan Agama Islam dengan Problem-based learning membantu siswa memahami nilai-nilai Islam melalui pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, guru PAI dapat menggunakan metode ini untuk membahas isu-isu etika atau sosial yang sesuai dengan ajaran Islam (Mulyasa, 2013).

Selanjutnya dengan penggunaan Teknologi Blended learning memungkinkan kombinasi pembelajaran daring dan luring, yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran digital saat ini. Guru yang mengikuti pelatihan menjadi lebih terampil menggunakan teknologi seperti Google Classroom, Kahoot, atau Canva untuk membuat materi pembelajaran yang menarik.

KESIMPULAN

Pelatihan metode pembelajaran modern terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi profesional guru PAI. Guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pedagogik, profesional, dan teknologi pembelajaran. Penelitian ini

merekomendasikan pelatihan serupa dilakukan secara berkelanjutan, dengan dukungan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tommy, A. (2019). *Konsep Kolaborasi dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN Press.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Dick, W., & Carey, L. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. New York: HarperCollins.
- Fullan, M. (2001). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Gillies, R. M. (2007). *Cooperative Learning: Integrating Theory and Practice*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hamzah, B. (2012). *Model Pembelajaran Aktif Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Hasan, A. S. (2021). *Pendekatan Kolaboratif dalam Pengajaran Agama Islam*. Surabaya: Al-Hikmah Press.
- Huda, M. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Learning Together and Alone*. Boston: Allyn and Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud RI.

- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Merrill, M. D. (2002). *First Principles of Instruction*. *Educational Technology Research and Development*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge*. *Teachers College Record*.
- Muhaimin. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-Design Theories and Models*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Shulman, L. S. (1987). *Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform*. *Harvard Educational Review*.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. (2015). *Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.